

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, implementasi kode etik perusahaan, tekanan keuangan perusahaan, dan proporsi komisaris independen terhadap *financial statement fraud*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal, implementasi kode etik perusahaan, tekanan keuangan perusahaan, dan proporsi komisaris independen, sedangkan variabel dependen adalah *financial statement fraud*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2021–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan sebanyak 258 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*, yang berarti semakin efektif sistem pengendalian internal maka semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Implementasi kode etik perusahaan juga berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sebaliknya, tekanan keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan keuangan yang dialami perusahaan maka semakin besar potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*, yang menandakan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen maka mampu meminimalkan risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Implementasi Kode Etik Perusahaan, Tekanan Keuangan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, *Financial Statement Fraud*.

